



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 28 Desember 2024

Halaman: 7

Libur Nataru, Sampah Liar Kembali Bermunculan

JOGJA - Tumpukan sampah liar menghiasi sejumlah ruas jalan di Kota Jogja. Kondisi itu tentu cukup mengganggu wisatawan maupun pengguna jalan. Apalagi di tengah masa libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru).

Pantauan *Radar Jogja* kemarin (27/12), tumpukan sampah nampak di sisi timur Jalan Magelang, Karangwaru, Tegalrejo. Kemudian juga ada tumpukan di sisi barat Jembatan Juminahan, Danurejan. Selain itu, tumpukan sampah juga cukup banyak di sisi timur Jembatan Gembira Loka yang berada di Jalan Kusumanegara, Rejowinangun.

Kondisi itu dikeluhkan oleh salah satu pengguna jalan Restu Alif. Warga Bantul ini mengaku sangat terganggu dengan tumpukan sampah. Tidak lain karena baunya yang menyengat serta hanya diletakkan begitu saja di pinggir jalan.

Restu berharap, agar ada tindakan dari pemerintah untuk mengangkut tumpukan sampah tersebut. Apalagi letaknya berada di jalan protokol dan tidak jauh dari destinasi wisata, yang sering menjadi tujuan wisatawan saat liburan. "Menurut saya, ini harus segera dibersihkan," ujar Restu. Dikonfirmasi soal permasalahan-

an tumpukan sampah liar, Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Ahmad Haryoko menyatakan, pihaknya terus berupaya agar sampah liar dapat dievakuasi. Hanya memang tidak serta merta dilakukan secara cepat.

Sebab, kata Haryoko, untuk saat ini Kota Jogja tidak bisa lagi membuang sampah ke TPST Piyungan. Sehingga sampah yang diangkut DLH Kota Jogja harus ditimbun di depo sebelum nantinya masuk rotasi pengolahan.

Sebagaimana diketahui, Pemkot Jogja memiliki pengolahan sam-

pah di TPS3R Karangmiri, TPS3R Kranon, dan TPS3R Nitikan. Kemudian pada 2025, bakal mengoperasikan dua mesin insinerator di Sitimulyo dan Giwangan.

Di sisi lain, dengan tidak adanya TPST Piyungan juga membuat DLH Kota Jogja tidak bisa menggunakan truk kapasitas besar. Sehingga pengangkutan sampah-sampah liar pun hanya dapat dilakukan angkutan kecil. "Dulu kami bisa evakuasi langsung menggunakan truk dan dibawa ke TPST Piyungan, kalau sekarang kami pakai armada kecil untuk didistribusikan ke unit pengolahan," sebutnya. (inu/laz)



MENGANGGU: Tumpukan sampah di timur Jembatan Gembira Loka, Jalan Kusumanegara, Rejowinangun, Jogja kemarin (27/12). Kondisi ini mengganggu pengguna jalan karena bau.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005